

ABSTRAK

Perkembangan pers di Surabaya pada tahun 1960-1965 mengalami saat-saat yang tidak meyenangkan bagi kalangan pers itu sendiri. Dengan berakhirnya Demokrasi Liberal menuju ke Demokrasi Terpimpin, pemerintah dengan sengaja mengeluarkan peraturan-peraturan yang ditujukan untuk mengawasi pers agar terciptanya alam Demokrasi Terpimpin yang teratur. Peraturan-peraturan tersebut justru membuat pers di Surabaya mengalami gejolak dan kebebasan pers tidak begitu diperhatikan.

Peraturan tersebut antara lain:

- Sejak tahun 1959, berkaitan dengan dimulainya jaman Demokrasi Terpimpin, semua penerbitan surat kabar diharuskan memuat ajaran Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, baik pidato kenegaraan maupun tulisan yang lain.
- Ketetapan No. II/MPRS/1960 tentang *Penerangan Massa* menjadi landasan bagi pelaksanaan Manipolisasi Pers Nasional dalam sistem Demokrasi Terpimpin. Semua media komunikasi massa seperti Radio, pers dan film harus digerakkan sebagai satu kesatuan terpadu secara terpimpin, berencana dan terus-menerus ke arah kesadaran mengenai sosialisme Indonesia dan Pancasila.
- Peperti No. 3/1960 mengenai larangan menerbitkan surat kabar yang menggunakan aksara Cina.
- Peperti No. 10/1960 mengenai keharusan bagi penerbit untuk memperoleh izin terbit.
- Peperti No. 2/1961 mengenai pengawasan dan pembinaan terhadap percetakan-percetakan swasta.
- Keputusan Menteri Penerangan No. 29/SK/M/1965 mengenai keharusan bagi surat kabar untuk berafiliasi dengan partai politik, organisasi massa atau pemerintah.

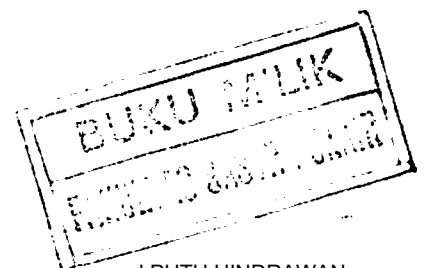
Kondisi semacam itu membuat pers di Surabaya mau tidak mau harus mengikuti pola yang berlaku, sehingga timbul golongan-golongan dalam pers itu sendiri. Golongan pertama disebut sebagai golongan kanan atau nasionalis, pers di pihak ini menentang usaha-usaha PKI dalam aksinya merebut pemerintahan pusat. Golongan kedua disebut golongan kiri atau pers yang mendukung PKI. Kedua golongan tersebut saling menjatuhkan dan berusaha mendapatkan simpati di masyarakat untuk meraih tujuannya masing-masing. Perang dikalangan pers itu berlanjut sampai akhirnya golongan kiri kalah dengan dibredelnya surat kabar-surat kabar pro PKI menyusul dengan terjadinya pemberontakan G 30 S di pusat dan PKI dinyatakan sebagai partai terlarang di Indonesia.

DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	: Angkatan Darat
AS	: Amerika Serikat
BPS	: Badan Pendukung Sukarnoisme
BTI	: Barisan Tani Indonesia
CGMI	: Konsentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia
CIA	: Central Intelligence Agency
DPA	: Dewan Pertimbangan Agung
DPKN	: Dinas Pengawasan Keselamatan Negara
DPR	: Dewan Pertimbangan Agung
GAS	: Gerakan Anti Sukarno
Gerwani	: Gerakan Wanita Indonesia
GMNI	: Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia
GMS	: Gerakan Mahasiswa Sukarnoisme
GOWS	: Gabungan Organisasi Wanita Surabaya
GPS	: Gerakan Pemuda Sukarnoisme
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
HUT	: Hari Ulang Tahun
KB	: Kantor Berita

Kepres	: Keputusan Presiden
KOTI	: Komando Tertinggi
KOTRAR	: Komando Tertinggi Retooling Aparatur Revolusi
KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat
Lekra	: Lembaga Kebudayaan Rakyat
LKBN	: Lembaga Kantor Berita Nasional
Manikebu	: Manifesto Kebudayaan
Manipol	: Manifesto Politik
Masyumi	: Majelis Syuro muslimin Indonesia
MKGR	: Musyawarah Keluarga Gotong Royong
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
Nasakom	: Nasionalis Agama komunis
Nasoma	: Nasionalis Sosialis Agama
Nasasos	: Nasionalis Agama Sosialis
Nekolim	: Neokolonialisme
NU	: Nahdatul Ulama
Ormas	: Organisasi Masyarakat
PABFIAS	: Panitia Aksi Boikot Film Amerika Serikat
Partindo	: Partai Indonesia
Pemda	: Pemerintah Daerah
PNI	: Partai Nasionalis Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia

Pepelrada	: Penguasa Pelaksanaan Dwikora Daerah
Peperda	: Penguasa Perang Daerah
Peperpu	: Penguasa Perang Pusat
Peperti	: Penguasa Perang tertinggi
PR	: Pemuda Rakyat
SBPI	: Serikat Buruh Percetakan Indonesia
SIC	: Surat Izin Cetak
SIT	: Surat Izin Terbit
SK	: Surat Keputusan
SOBSI	: Serikat Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
SOKSI	: Serikat Organisasi Karyawan Sosialis Indonesia
SPS	: Serikat Penerbit Surat Kabar
SSPT	: Serikat Sekerja Post dan Telekomunikasi
THR	: Taman Hiburan Remaja
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UUD	: Undang-Undang Dasar



BAB I

PENDAHULUAN